

ABSTRAK

Ratu Farha Ariefa 2022, “Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya” Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan satu wabah Virus mematikan yang berasal dari Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok, China yaitu virus COVID-19. Pandemi COVID-19 ini menyebabkan angka kemiskinan di Indonesia semakin bertambah maka Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melakukan kegiatan inovasi dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada masa pandemi ini.

Inovasi ini diwujudkan dengan berbagai langkah strategi sebagai bentuk adaptasi untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) saat pandemi. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi baru dalam penghimpunan zakat, infak, sedekah di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Adapun sumber data primer diperoleh langsung mengenai strategi penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah. Sumber data sekunder diperoleh dari setiap laporan yang berhubungan dengan penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa strategi penghimpunan yang diterapkan untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya pada masa pandemi yaitu Penghimpunan Langsung (*Direct Fundraising*) dan Penghimpunan Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*). Melalui penerapan strategi telah dilakukan di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya berdampak signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana ZIS pada masa pandemi.

Kata Kunci: Strategi, Penghimpunan, Zakat, Infak, Sedekah, Pandemi

ABSTRACT

Ratu Farha Ariefa 2022, "Analysis of Strategies for Collection of Zakat, Infaq, Alms Funds During the COVID-19 Pandemic at BAZNAS, Tasikmalaya Regency" Department of Islamic Economics. Faculty Islamic Studies, Siliwangi University.

At the end of 2019 the world was shocked by an outbreak of a deadly virus that originated from Wuhan City, Hubei Province, China, China, namely the COVID-19 virus. The COVID-19 pandemic caused the poverty rate in Indonesia to increase, so the National Amil Zakat Agency carried out innovative activities in collecting and distributing ZIS funds during this pandemic.

This innovation is realized by various strategic steps as a form of adaptation to accommodate the needs of the community in distributing Zakat, Infaq, and Alms during a pandemic. The purpose of this paper is to identify and analyze new strategies for collecting zakat, infaq, and alms at BAZNAS, Tasikmalaya Regency. The primary data sources are obtained directly regarding the strategy of collecting zakat, infaq, and alms funds. Secondary data sources are obtained from each report related to the collection of zakat funds at BAZNAS, Tasikmalaya Regency.

The conclusion of this paper is that the collection strategy applied to increase the collection of zakat, infaq, and alms funds at BAZNAS Tasikmalaya Regency during the pandemic is Direct Fundraising and Indirect Fundraising. Through the implementation of the strategy that has been carried out at BAZNAS, Tasikmalaya Regency has a significant impact on the amount of ZIS fundraising during the pandemic.

Keywords: Strategy, Fundraising, Zakat, Infak, Sedekah, Pandemic